1. **Kawasan Keraton Kasunanan, Pemukiman Baluwarti**

Sejarah perkembangan kota surakarta salah satunya berawal dari Keraton Kasunanan Bangunan bersejarah berdiri megah berpusat kota solo, tepatnya di tepi lapangan Alun-Alun Utara kota Solo, Kelurahan Baluwarti Kecamatan Pasar Kliwon. Memiliki arsitektur dengan ciri khas tersendiri pembangunannya selalu diupayakan mengikuti pola Keraton lama.

1. **Keraton Kasunanan**

Keraton Kasunanan Keraton ini dari dulu hingga sekarang berfungsi sebagai tempat tinggal sunan dan rumah tangganya istana yang masih melestarikan adat istiadat budaya kerajaan. Keraton Surakarta merupakan ikon wisatawan jika mengunjungi Kota Surakarta.

Titik Koordinat: 7o34'0''LU 110o 49'0''BT

1. **Alun-Alun Selatan**

Alun-alun Selatan merupakan bagian dari kompleks keraton Solo. Alun-alun ini terdapat pada kompleks Siti Hinggil Kidul sekarang diguanakn untuk memeilihara pusaka keraton yang merupakan kerbau albino (Kebo

Bule) yang bergelar Kyai Slamet. Titik Koordinat: 7o34′55.18′5 11049′40.80′′E

1. **Gapura Gladag**

Gapura Gladag didirikan sekitar Tahun 1931 – 1932 pada masa pemerintahann PB X di Kasunanan Surakarta. Gapura Keraton didirikan sebagai pembatas sekaligus pintu gerbang masuk Ibu Kota Kerajaan Kasunanan (Kota Solo) dengan wilayah sekitar. Gapura Keraton ditak hanya didirikan dijalan penghubung, namun juga didirikan di pinggir Sungai Bengawan Solo yang pada waktu itu menjadi dermaga dan tempat penyebrangan. Titik Koordinat: 7o34′38.07′5 110o49′40.80′′E

1. **Kawasan Keraton Kasunanan**

Keraton ini juga dikelilingi (Benteng) dengan tinggi sekitar tiga sampagi dengan Baluwarti, sebuah dinding pertahanan lima meter dan tebal sekitar satu meter tanpa anjungan. Dinding ini melingkungi sebuah daerah dengan bentuk persegi panjang. Daerah itu berukuran lebar sekitar lima ratus meter dan panjang sekitar tujuh ratus meter. Kompleks keraton yang berada di dalam dinding adalah dari Kamandungan Lor/Utara.

Titik Koordinat: 7o34′21.48′S, 110o49′48.13′E.

1. **Ndalem Suryaningratan**

Bangunan atau ruangan utama berada di tengah dan diapit oleh dua ruangan lainnya. Ruangan yang berada di selatan ruangan utama digunakan untuk Temmpat Pendidikan Al-Qur’an (TPA), Sedangkan disebelah utara ruangan utama.

Titik Koordinat: 7o34′41.53′S, 110o49′48.13′E

1. **SMP Ksatriyan**

SMP Ksatriyan 1 Surakarta adalah sekolah Menengah Pertama ( SMP) Swasta yang berlokasi di Jl. Kamandhungung No.2 Surakarta, Titik Koordinat 7o34’41”S, 110o49’45.16” E

1. **Ndalem Sindusenan**

Terletak di Jl. Sidikoro No. 1 Baluwarti yang dibangun Pakubuwana IV pada tahun 1820 bersamaan dengan pembangunan Ndalem Sasonomulyo dan Ndalem Suryohamijayan. Berubah menjadi Pudik Topografi TNI-AD pada tahun 1967 sampai 2009.

Titik Koordinat: 7o34′38.89′′S, 110o49′44.30′′E

1. **Ndalem Soetamandalan**

Bangunan ber-arsitektur tradisional jawa yang merupakan milik keturunan PB. Titik Koordinat: 7o34′41.51′′S, 110o49′45.10′′E

1. **Ndalem Suryakusuman**

Gusti Suryo merupakan salah satu putra Pakubuwono X, yang diberikan sementara dari aset keraton. Titik Koordinat: 7o34′41.53′′S, 110o49′45.16′′E.

1. **Martanen**

Merupakan rumah dinas yang bertanggung jawab sebagai atau yang mengurusi hasil pertanian jaman keraton Kasunanan.

Titik Koordinat: 7o33′41.51′′S, 110o49′45.10′′E.

1. **Makam Kyai Solo**

Berlokasi didalam kompleks Keraton Kasunanan Surakarta. Tepatnya, di Ndalem Mloyokusuman RT 001/RW 012 Baluwarti di Kompleks pemakaman tersebut selain makam Ki Gede Sala juga ada dua makam lain.

Titik Koordinat: 7o34′37.25′′S, 110o49′50.45′′E

1. **Laksmintan**

Merupakan rumah milik Eyang Lak, Salah satu Selir yang sangat disayangi oleh PB X. Eyang Lak merupakan Guru Penari Keraton Surakarta, Guruh Soekarno, dan Ayu Martatilaar.

Titik Koordinat: 7o34′38.06′′S, 110o49′55.36′E

1. **Ndalem Natanegaran**

Ndalem natanegaran merupakan bangunan Islam yang berlokasi di Jl. Tamtaman. Titik Koordinat: 7o34′45.82′′S, 110o49′43.05′′E

1. **Masjid Soronotan**

Bangunan atau ruangan utama berada di tengah dan dihimpit oleh dua ruangan lainnya. Ruangan yang berada di Selatan ruangan utama digunakan untuk Tempat Pendidikan Al-Qur’an (TPA).

Titik Koordinat: 7o34′37.24′′S, 110o49′38.57′′E

1. **Ndalem Molokusuman**

Memiliki 4 ciri khas seperti pendapa, pringgitan, ndalem dan gandok yang bisa ditemukan di rumah ini. Ndalem ini merupakan produk arsitektur era tradisonal Jawa Murni. Di sekelilingnya terdapat paviliun yang identik dengan peninggalan zaman kolonial. Trrdapat makam Ki Gede Solo yang dikenal sebagai cikal bakal pendiri wilayah Sala/Solo

Titik Koordinat: 7o34′42.27′′S, 110o49′50.04′′E

1. **Ndalem Prabuwinatan**

Bangunan tersebut dibangun pada masa PB X. Dulunya merupakan kompleks sentral, tempat pembangkit listrik keraton, namun setelah kebakaran keraton pada tahun 1985, pembangkit listrik tersebut dipindahkan ke timur.

Titik Koordinat: 7o34′49.59′′S, 110o49′49.62′′E

1. **Masjid Agung Surakarta**

Dibangun pada tahun (1745 – 1749) pada masa kekuasaan Pakubuwana II, sesuai dengan konsep tata kota Mataram Islam, masjid ini menghadap ke timur didirikan di lahan mencakup 1.928,65 m2. Tinggi bangunan mencapai 20, 765 m membuat masjid surakarta tampak menjulang ditepian alun – alun.

Titik Koordinat:7o34′27.61′′S, 110o49′35.66′′E

1. **Ndalem Joyokusuman**

Merupakan salah satu rumah tinggal bagi bangsawan di lingkungan Keraton Surakarta. Memuliki perpaduan arsitektur Jawa dan Pilar kolonial di Pintu Gerbang.

Titik Koordinat:7o53′5044′′S, 110o49′24.78′′E